

# JAWA POS

RADAR MADIUN

## RADAR MAGETAN

Rabu, 13 Juli 2022

--Bupati Menulis--



Oleh: Suprawoto  
(Bupati Magetan)

## Daun Kelor dan Koran (2-Habis)

*(Refleksi 23 Tahun Radar Madiun)*

**SETIAP** orang saat ini dapat mengakses informasi dari berbagai media. Banyak pilihan tersedia. Karena kecepatan menjadi hukum, ada kecenderungan media mainstream banyak ditinggalkan. Bisa dilihat dari hasil survei Reuters. Sebanyak 88 persen responden Indonesia memilih media online sebagai sumber berita utama. Berikutnya media sosial (68 persen), televisi (55 persen), dan media cetak (17 persen). Survei menya-sar 2.068 responden di Indonesia.

Media cetak tinggal 17 persen. Ini bisa dipahami karena media cetak adalah yesterday news. Berita yang disajikan dan dibaca adalah informasi kemarin. Wajar bila mayoritas masyarakat mengakses media online. Karena kecepatan yang menjadi ukuran dan tuntutan.

Kedua, hukum Metcalfe yang jadi pelopor teknologi Web. Prinsipnya, komputer ketika tidak dihubungkan dengan jaringan, fungsinya sangat terbatas. Hanya untuk keperluan personal. Karena itulah disebut personal komputer. Namun, ketika personal komputer terhubung internet, maka akan memiliki jaringan komunikasi luas. Bahkan tidak terbatas.

Di era digital ini, yang eksis adalah mereka yang memiliki jaringan. Betapa terbatasnya media mainstream dibandingkan dengan masyarakat yang mengakses internet. Karena mereka menerima sekaligus memproduksi informasi. Dulu, masyarakat itu pembaca pasif. Betapa berkuasanya media ketika itu. Maka-nya, ketika rezim otoriter, pers dikendalikan.

Saat ini ada kecenderungan media ma-instream sering mengikuti trending topic di media sosial. Di sinilah letak kecerdasan media mainstream yang memosisikan sebagai media rujukan karena terikat kode etik. Bila jeli, jejaring ini dapat dimanfaatkan untuk mengukuhkan eksistensi.

Ketiga, hukum Ronald H. Coase, pemenang nobel ekonomi 1991. Salah satu adagium yang disampaikan, if you torture the data long enough, it will confess (bila Anda menganiaya data cukup lama, data itu akan mengaku sesuai keinginan Anda). Saat ini, efisiensi merupakan kunci. Siapa saja yang tidak efisien akan mati.

Toko Ramayana, Glodok, dan mal yang tutup itu karena tidak efisien. Tergerus bisnis online yang lebih efisien. Demikian pula media Sinar Harapan, harian Bola, koran Tempo, hanya sebagian contoh media cetak di Indonesia yang tutup. Di Amerika Serikat juga terjadi. The Washington Post dan The New York gulung tikar. Kalah dengan media online.

Tiga hukum yaitu kecepatan, jejaring, dan efisiensi adalah kata kunci menjaga eksistensi sekaligus pemilik masa depan bisnis apa pun. Jawa Pos Radar Madiun tanggal 12 Juli 2022 kemarin genap berusia 23 tahun. Koran terpelajar karena pemilik masa lalu. Bagaimana menjadi pemilik masa depan? Kalau ingin menjadi pemilik masa depan, tentu harus terus belajar dengan sabar dan optimistis agar terus eksis.

Ungkapan jagat ambane ora mung sagodhong kelor akan menjadi jagat ambane mung sagodhong kelor kalau tidak terus belajar. Dunia menjadi sangat kecil, sebesar daun kelor dalam genggam. Dalam genggamannya layaknya telepon pintar. Ya, telepon pintar karena bisa menjawab tiga pertanyaan, yaitu kecepatan, jejaring, dan efisien. Dan, itu menjadi tantangan Radar.\*\*\* (naz/c1)